

Implementasi Praktik Kemahiran Hukum 1 Mahasiswa IAIN Palangka Raya di Pengadilan Negeri Martapura

Abdul Latif¹, Andreansyah Putra², Syahrul Mubarak³, Muhamad Hobiri⁴, Maulida⁵, Nabela⁶, Destia Purwaningsih⁷, Reza Noor Ihsan⁸, Muhammad Luthfi Setiarno⁹

^{1 s.d 9} IAIN Palangka Raya, Kalimantan Tengah, Indonesia
Email Koresponden: lxttf29@gmail.com

Abstrak

Praktik Kemahiran Hukum 1 merupakan salah satu program dari Fakultas Syariah IAIN Palangka Raya dalam meningkatkan kompetensi bagi mahasiswa hukum. Pengabdian masyarakat ini bertujuan mengimplementasikan praktik kemahiran hukum 1 bagi mahasiswa IAIN Palangka Raya melalui pengalaman mereka di Pengadilan Negeri Martapura. Pelaksanaan ini meliputi pendampingan administrasi perkara di pengadilan, observasi dalam persidangan, dan praktik sidang semu. Kegiatan ini memberikan wawasan dan pengalaman kepada mahasiswa dalam memahami pengelolaan administrasi perkara, mekanisme persidangan, peran aparat pengadilan, dan etika profesi hukum. Hasil pengabdian ini meningkatkan keterampilan yang signifikan kepada mahasiswa, khususnya dalam penerapan hukum acara pidana dan hukum acara perdata. Program ini dapat membantu kesiapan mahasiswa dalam menghadapi profesi hukum yang profesional. Implementasi praktik kemahiran hukum 1 ini direkomendasikan untuk terus di kembangkan sebagai model yang efektif dalam pendidikan hukum berbasis pengalaman lapangan yang relevan dan berkelanjutan.

Kata Kunci: Hukum, Praktik Kemahiran, Pengadilan Negeri Martapura.

Pendahuluan

Perguruan tinggi di Indonesia memiliki tanggung jawab yang integral dalam mewujudkan tri dharma perguruan tinggi. Tri dharma mencakup Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian (Efendi et al., 2025). Hal ini sebagai upaya perguruan tinggi dalam meningkatkan sumber daya manusia yang unggul dan memiliki rasa tanggung jawab sehingga memberikan kebermanfaatan kepada masyarakat, khususnya untuk bangsa dan Negara (Chudzaifah et al., 2021). Praktik Kemahiran Hukum 1, merupakan salah satu bentuk penerapan dari pendidikan hukum berbasis kompetensi yang



memberikan ruang bagi mahasiswa untuk mengimplementasikan pengetahuan teori yang di dapat di bangku perkuliahan secara langsung di lapangan (Ufia et al., 2024). Pendidikan hukum diarahkan untuk membentuk mahasiswa agar memiliki pengetahuan dan keterampilan yang mumpuni secara akademik, namun di sisi lain pendidikan hukum juga harus mengutamakan arah pendidikan dalam melaksanakan praktik sebagai profesi hukum, seperti hakim, jaksa, advokat, notaris, dan sebagainya (Romadan, 2021). sehingga menjadi sebuah pengalaman serta pengetahuan tambahan dari hasil praktik tersebut. Hal ini sebagai upaya untuk meningkatkan hard skill dan soft skill dalam profesi hukum. Sehingga diharapkan setelah melaksanakan program praktik kemahiran hukum 1 ini, mahasiswa dapat merencanakan dan mempersiapkan karirnya dengan baik (Windika et al., 2022).

Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya, melalui mata kuliah Praktik Kemahiran Hukum 1, memfasilitasi mahasiswa dalam menjalani kegiatan ini sebagai upaya untuk mencibtakan lulusan yang terbaik dengan cara berpatisipasi langsung di lembaga hukum (Tanjung et al., 2023). salah satunya di Pengadilan Negeri Martapura. Pengadilan sebagai instansi yang menjalankan fungsi yudikatif merupakan sebuah tempat yang ideal untuk memperkenalkan mahasiswa pada praktik hukum yang aktual. Tujuan dari kegiatan ini, agar mahasiswa dapat mengamati dan terlibat dalam memahami bagaimana proses administrasi peradilan, serta memahami bagaimana proses penyelesain persidangan baik secara pidana maupun perdata.

Pengadilan Negeri Martapura dipilih sebagai salah satu mitra strategis dalam pelaksanaan Praktik Kemahiran Hukum 1, karena memiliki cakupan yurisdiksi yang representatif terhadap kompleksitas terhadap problematika hukum dalam masyarakat, juga terbuka terhadap kerja sama dengan instansi pendidikan. Melalui kegiatan ini, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya dapat menjalin hubungan kerja sama dengan Pengadilan Negeri Martapura dalam membentuk profesional hukum yang berkualitas (Erick et al., 2024). sehingga memberikan dampak yang signifikan terhadap lanskap hukum di Indonesia (Ridwan, 2020).

Lebih dari sekadar memenuhi kewajiban akademik, kegiatan PKH 1 di Pengadilan Negeri Martapura juga merupakan bentuk kontribusi nyata IAIN Palangka Raya dalam membangun jejaring kelembagaan dengan pemangku kepentingan di bidang hukum. Interaksi ini diharapkan melahirkan sinergi dalam menciptakan sistem pendidikan hukum yang lebih responsif terhadap kebutuhan dunia kerja dan masyarakat secara umum (Syahbani et al., 2024). Maka dari itu, tulisan ini disusun untuk mendeskripsikan secara komprehensif implementasi program pengabdian ini, dengan menekankan pada aspek tujuan, proses pelaksanaan, serta capaian oleh mahasiswa selama praktik berlangsung.

Metode Pengabdian

Metode Pengabdian dalam implementasi praktik kemahiran hukum 1 mahasiswa IAIN Palangka Raya bersifat partisipatif dan edukatif dengan pendekatan berupa observasi langsung, kerja praktik, dan evaluasi dari praktik lapangan. Tahapan pelaksanaan kegiatan ini terbagi ke dalam beberapa fase berikut:

1. Persiapan dan Koordinasi

- a) Tahap awal dilakukan dengan koordinasi antara pihak Fakultas Syariah IAIN Palangka Raya dan Pengadilan Negeri Martapura
- b) Penetapan jadwal pelaksanaan, pembagian kelompok mahasiswa, serta penunjukan dosen pembimbing lapangan dilakukan pada tahap ini.

2. Pengantaran Mahasiswa Ke Pengadilan

Pengantaran ini, sebagai tanda kerja sama antara pihak Fakultas Syariah IAIN Palangka Raya dan Pengadilan Negeri Martapura dalam melaksanakan kegiatan praktik kemahiran hukum.

3. Pelaksanaan Praktik Kemahiran Hukum

Mahasiswa melaksanakan praktik kemahiran hukum selama 30 hari dan sesuai dengan kesepakatan bersama, dengan kegiatan utama yang meliputi:

- a) Pendampingan dalam proses administrasi perkara.
- b) Observasi proses persidangan langsung.

- c) Pemberian dan arahan mengenai materi hukum acara perdata dan pidana.
- d) Membuat surat dakwaan, surat tuntutan dan keputusan hakim.
- e) Melaksanakan peradilan semu.

4. Bimbingan dan Monitoring

Dosen pembimbing lapangan melakukan pemantauan secara berkala untuk memastikan kegiatan mahasiswa berjalan sesuai rencana dan tujuan pembelajaran tercapai.

5. Evaluasi dan Tugas Akhir

- a) Evaluasi: dilaksanakan setelah kegiatan praktik selesai, evaluasi ini meliputi aspek kedisiplinan, keterlibatan aktif, pemahaman materi praktik, serta kemampuan analisis hukum terhadap temuan lapangan.
- b) Tugas Akhir: Mahasiswa diwajibkan membuat artikel atau jurnal sebagai pengganti tugas laporan, hal ini bertujuan untuk memberikan kesempatan untuk berbagi pengetahuan dan pengalaman dengan masyarakat secara luas.

Pelaksanaan

Praktik Kemahiran Hukum 1 Mahasiswa IAIN Palangka Raya dilaksanakan pada tanggal 07 Januari 2025 sampai dengan 07 Februari 2025 yang dilaksanakan di pengadilan negeri martapura. Berikut ini kegiatan yang dilaksanakan selama praktik kemahiran hukum 1 adalah:

1. Koordinasi dan Pembekalan oleh Dosen Pembimbing Lapangan.

Sebelum pelaksanaan praktik dimulai, dilakukan proses koordinasi antara Fakultas Syariah IAIN Palangka Raya dan pihak Pengadilan Negeri Martapura. Proses ini mencakup penyusunan jadwal kegiatan, pembagian kelompok mahasiswa, dan pembahasan teknis mengenai aturan serta kebijakan yang harus diikuti selama mahasiswa berada di lingkungan pengadilan. Selain itu, fakultas juga menunjuk dosen pembimbing lapangan yang akan mendampingi mahasiswa dalam setiap tahapan kegiatan. Mahasiswa diberikan penjelasan oleh dosen pembimbing mengenai etika di pengadilan, tata tertib selama praktik, serta tugas-tugas yang akan dilakukan selama praktik berlangsung.

Adapun pengalaman yang diperoleh adalah pentingnya etika, seperti etika berpakaian yang mengajarkan pentingnya berpakaian rapi, etika berbicara, etika sopan santun, datang tepat waktu, dan menjalankan tugas dengan baik.

2. Mempelajari Tata Pengelolaan Administrasi Perkara.

Mahasiswa Peserta Praktik Kemahiran Hukum 1, belajar tentang tata cara pengajuan gugatan, registrasi perkara, hingga tahap putusan. Mahasiswa juga dilibatkan dan dibimbing dalam pengelolaan dokumen administrasi perkara, seperti mengisi buku register dan menscan berkas perkara. Dengan menempatkan mahasiswa di ruang panitera muda hukum, ruang panitera muda pidana, dan ruang panitera muda perdata. Adapun pengalaman yang diperoleh Mahasiswa dapat mempelajari dan memahami proses administrasi perkara sejak pendaftaran hingga putusan. Hal ini mencakup registrasi perkara, pengelolaan berkas, hingga proses pengarsipan.

3. Mempelajari Struktur dan Fungsi Organisasi di Pengadilan Negeri Martapura

Mahasiswa Fakultas Syariah IAIN Palangka Raya memperoleh kesempatan berharga untuk mempelajari langsung struktur dan fungsi organisasi di Pengadilan Negeri Martapura. Pemaparan ini disampaikan secara langsung oleh salah satu hakim yang bertugas di pengadilan tersebut, dalam sesi khusus yang diselenggarakan sebagai bagian dari kegiatan orientasi dan pengenalan kelembagaan kepada mahasiswa praktik.

Adapun pengalaman yang di dapat dari kegiatan ini Mahasiswa belajar tentang pembagian struktur organisasi yang ada di Pengadilan Negeri, seperti peran Ketua dan Wakil Ketua Pengadilan, hakim-hakim, panitera, serta bagian-bagian di sekretariat pengadilan. Mereka memahami bahwa masing-masing bagian memiliki tugas yang saling berkaitan dalam mendukung kelancaran proses peradilan.

4. Observasi dalam Proses Persidangan di Pengadilan Secara Langsung.

Mahasiswa Peserta Praktik Kemahiran Hukum 1, di arahkan untuk menyaksikan langsung dalam proses persidangan di pengadilan negeri

martapura. Dengan menyaksikan langsung jalannya persidangan, mahasiswa dapat melihat bagaimana teori-teori hukum acara pidana dan perdata yang dipelajari di kelas diterapkan secara nyata di pengadilan.

Adapun pengalaman yang diperoleh adalah memperkuat pemahaman teori hukum, mengenai alur dan prosedur persidangan, mengamati peran dan etika profesi hukum, melatih analisis dan penalaran hukum, dan bekal kesiapan profesi hukum.

5. Membuat Surat Gugatan, Surat Tuntutan, dan Surat Putusan Hakim.

Mahasiswa Peserta Praktik Kemahiran Hukum 1, diberi arahan dan pembelajaran mengenai bagaimana membuat surat gugatan, surat tuntutan, dan surat putusan hakim dengan baik dan benar. Setelah di beri penjelasan mahasiswa di beri tugas untuk membuat surat tersebut dan nantinya menjadi bahan untuk sidang peradilan semu.

Adapun pengalam yang diperoleh adalah mahasiswa dapat memahami bagaimana menyusun surat gugatan, tuntutan, atau putusan, mahasiswa juga belajar memahami struktur penulisan dokumen hukum yang sistematis, mulai dari identitas para pihak, posita (dalil hukum dan fakta), hingga petitum (tuntutan hukum). Mahasiswa juga belajar menggunakan bahasa hukum yang baku, formal, dan logis, yang berbeda dari bahasa tulis biasa.

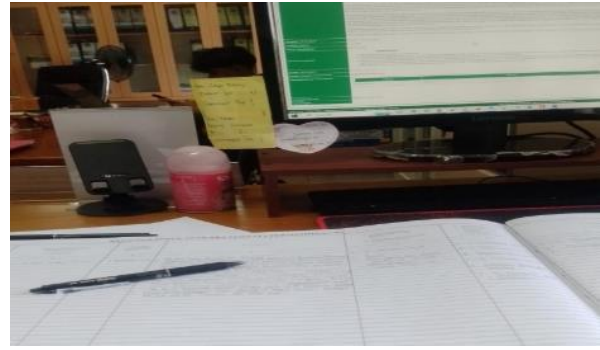
6. Praktik Peradilan Semu

Dalam kegiatan ini, mahasiswa membagi peran seperti hakim, jaksa, penasihat hukum, dan panitera. Mereka menyusun dokumen hukum seperti gugatan, dakwaan, dan putusan, lalu mensimulasikan proses persidangan sesuai prosedur yang berlaku.

Adapun pengalaman yang di dapat dari hasil kegiatan ini adalah Mahasiswa memperoleh pengalaman langsung menjalankan proses sidang, menyusun dokumen hukum, berlatih berbicara hukum di depan umum, serta memahami etika dan tata tertib persidangan. Kegiatan ini meningkatkan pemahaman praktis dan kesiapan mereka untuk terjun ke dunia hukum profesional.



Pengantaran oleh dosen pembimbing



Mengisi buku register



Pemaparan materi



Praktik sidang semu

Kesimpulan

Pelaksanaan Praktik Kemahiran Hukum 1 oleh mahasiswa IAIN Palangka Raya di Pengadilan Negeri Martapura memberikan manfaat yang signifikan baik bagi mahasiswa maupun institusi pengadilan. Melalui praktik ini, mahasiswa memperoleh kesempatan untuk langsung terlibat dalam proses peradilan, mulai dari pengamatan persidangan, penyusunan dokumen hukum, hingga interaksi dengan berbagai pihak yang terkait dalam sistem peradilan. Pengalaman tersebut sangat penting untuk menghubungkan teori hukum yang dipelajari di bangku kuliah dengan praktik nyata di lapangan, sehingga dapat memperdalam pemahaman dan keterampilan mahasiswa dalam bidang hukum.

Selain itu, kegiatan ini juga mengasah kemampuan mahasiswa dalam menerapkan prinsip-prinsip etika profesi dan memperkuat sikap profesionalisme dalam menjalankan tugas-tugas hukum. Praktik ini menjadi sarana pembelajaran yang efektif untuk mengembangkan kemampuan analisis hukum, komunikasi hukum, serta pemecahan masalah yang kompleks di lingkungan pengadilan.

Dari sisi institusi, kehadiran mahasiswa di Pengadilan Negeri Martapura turut memberikan kontribusi positif, khususnya dalam membantu kelancaran administrasi dan dokumentasi proses peradilan. Hal ini mencerminkan sinergi yang baik antara dunia akademik dan praktik hukum di lapangan, yang pada akhirnya dapat memperkuat kualitas pendidikan hukum serta pelayanan peradilan kepada masyarakat.

Secara keseluruhan, implementasi Praktik Kemahiran Hukum 1 ini membuktikan pentingnya pengalaman lapangan sebagai bagian integral dalam pembentukan kompetensi mahasiswa hukum. Oleh karena itu, program praktik seperti ini perlu terus dikembangkan dan ditingkatkan agar mampu menghasilkan lulusan yang siap menghadapi tantangan profesi hukum di masa depan dengan pengetahuan, keterampilan, dan integritas yang mumpuni.

Ucapan Terimakasih

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Pengadilan Negeri Martapura beserta seluruh jajaran hakim, panitera, dan staf pengadilan yang telah dengan sepenuh hati memberikan kesempatan, waktu, dan bimbingan selama pelaksanaan Praktik Kemahiran Hukum 1 ini. Kehadiran dan dukungan Bapak/Ibu sekalian tidak hanya menjadi sumber ilmu dan pengalaman berharga bagi kami sebagai mahasiswa, tetapi juga memberikan inspirasi serta motivasi dalam menapaki dunia profesi hukum yang sesungguhnya.

Kami sangat menghargai kesabaran dan perhatian yang diberikan dalam membimbing kami agar dapat memahami berbagai aspek proses peradilan secara mendalam dan komprehensif. Bantuan yang diberikan, baik dalam bentuk arahan teknis maupun dukungan moral, telah menjadi pondasi kuat yang memperkaya kompetensi dan wawasan kami. Tanpa kerjasama dan kebaikan hati dari seluruh pihak di Pengadilan Negeri Martapura, kegiatan praktik ini tidak akan berjalan dengan lancar dan bermakna seperti yang kami alami.

Selain itu, kami juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak terkait yang telah membantu proses administrasi dan

pendampingan, yaitu kepada dosen pendamping kami serta seluruh panitia praktik kemahiran hukum 1, sehingga pelaksanaan praktik dapat berlangsung dengan baik dan sesuai dengan rencana. Kami berharap kerja sama yang terjalin antara IAIN Palangka Raya dan Pengadilan Negeri Martapura dapat terus berlanjut dan semakin erat demi kemajuan pendidikan hukum serta peningkatan mutu pelayanan peradilan bagi masyarakat.

Akhir kata, semoga segala bantuan dan dukungan yang diberikan mendapatkan balasan terbaik dari Allah SWT, serta menjadi amal jariyah yang membawa manfaat bagi kita semua. Kami berkomitmen untuk terus belajar dan mengembangkan diri agar dapat memberikan kontribusi positif bagi dunia hukum dan keadilan di masa depan.

Daftar Pustaka

- Chudzaifah, I., Hikmah, A. N., & Pramudiani, A. (2021). Tridharma Perguruan Tinggi: Sinergitas Akademisi dan Masyarakat dalam Membangun Peradaban. *Al-Khidmah: Jurnal Pengabdian Dan Pendampingan Masyarakat*, 1(1), 79–93.
- Efendi, S., Ramli, R., Erick, B., Kasih, D., Andhika, M. R., Akmal, F., KN, J., & Isma, Y. S. (2025). *Metodologi Pengabdian Masyarakat*. Pena Cendekia Pustaka.
- Erick, B., Rahma, I., Asy'ari, Farwili, I., Octavia, R., & Siagian, B. A. (2024). Optimalisasi Praktek Pengalaman Lapangan Mahasiswa STAIN Meulaboh di Pengadilan Negeri Meulaboh. *Zona: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 33–41. <https://doi.org/10.71153/zona.v1i1.33>
- Ridwan, M. S. (2020). Peran Mahasiswa dalam Pembangunan Hukum di Indonesia. *Kompasiana*, 2(3).
- Romadan, S. (2021). Peran Pendidikan Tinggi Hukum Dan Urgensi Mahasiswa Dalam Mewujudkan Hukum Yang Berkeadilan. *Crepido*, 3(1), 33–44. <https://doi.org/10.14710/crepido.3.1.33-44>
- Syahbani, R., Alisya, E. P., Agustina, D., Paramita, D. R., & Laily, I. (2024). Peran Mahasiswa Magang Divisi Hukum Dan SDM Di KPU Provinsi Sumatera Selatan. *AFADA: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(1), 20–33. <https://doi.org/10.37216/afada.v2i1.1343>

- Tanjung, M. H. A. A., Harahap, N. B., Siboro, M. E., & Harahap, M. (2023). Program Magang Keahlian sebagai Sarana Praktik dan Peningkatan Kompetensi Mahasiswa di Bidang Penerbitan. *Indonesian Journal of Community Services*, 5(1), 1. <https://doi.org/10.30659/ijocs.5.1.1-11>
- Ufia, S., Nugroho, A. D., & Wahjoedi, T. (2024). Meningkatkan Kompetensi Mahasiswa melalui Program Magang Sebagai Upaya Peningkatan Hard Skill dan Soft Skill. *Journal of Knowledge and Collaboration*, 1(2), 39–47. <https://doi.org/10.59613/97dmmj73>
- Windika, N., Zulfikarijah, F., & Nurhasanah, S. (2022). Peran Internship Participant dalam Meningkatkan Perencanaan dan Pengembangan Karir Mahasiswa. *Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Ekonomi*, 3(3), 123–133. <https://doi.org/10.47747/jbme.v3i3.761>